

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2020**

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Hal/Page	
Surat Pernyataan Pimpinan	i	Rector's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Activities</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-42	<i>Consolidated Notes to the Financial Statement</i>
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Lampiran		Appendix
Rasio Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated of Financial Ratios</i>
Laporan Posisi Keuangan Induk	1	<i>Parent Statement of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas Induk	2	<i>Parent Statement of Activities</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Induk	3	<i>Parent Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Induk	4	<i>Parent Statement of Cash Flows</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Kampus ITS Sukoilo-Surabaya 60111
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5947264, 5950806
<http://www.its.ac.id>

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

CHAIRMAN'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 INSTITUTE TECHNOLOGY SEPULUH NOPEMBER

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

We, the undersigned declare that :


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("Institut").
2. Laporan keuangan Institut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK").
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Institut telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Institute Technology Sepuluh Nopember ("Institute").*
2. *The Institute financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*
3. *All information in the Institute financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner. Institute financial statements do not contain any incorrect information or material fact not do they omit information materials facts.*
4. *We are responsible for Institute internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Institut/For and behalf of Institute


Prof. Dr.Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
Rektor/Rector

Surabaya, 17 April 2021/April 17th, 2021



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAMSTITUT TEKONOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Per 31 Desember 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

As at December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah)

U r a i a n	Catatan/ Notes	31 Desember / December		Description
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	199.850.576.028	178.503.619.985	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 5	225.000.000.000	112.000.000.000	Short-term Investments
Piutang usaha (nert)	2f, 6	45.132.867.981	43.771.348.313	Account receivables (net)
Piutang lain-lain	2f, 7	1.383.724.929	1.773.923.243	Other receivables
Pendapatan masih harus diterima	2m, 8	577.551.571	52.054.738	Accrued revenue
				Inventories
Persediaan	2g, 9	2.351.908.281	2.041.210.200	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2b, 10	368.172.708	8.584.368	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2m, 11	9.166.666	341.430.235	Other current assets
Aset lancar lainnya	2h, 12	356.197.207	475.563.991	
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (net)	2i, 14	946.337.889.303	911.639.170.021	Net fixed assets
Aset tidak berwujud (net)	2k, 15	3.579.443.107	2.882.441.638	Net Intangible assets
Aset lain-lain	16	8.181.524.926	1.056.787.768	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		958.098.857.336	915.578.399.427	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		1.433.129.022.707	1.254.546.134.500	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Short term liabilities
Utang usaha	2f, 17	460.806.462	607.785.958	Account payables
Utang pajak	2b, 18	1.904.839.359	2.670.130.399	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 19	130.546.384.586	118.764.762.909	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2m, 20	48.654.727.706	47.996.233.023	Unearned revenues
				Other short term payable
Utang jangka pendek lainnya	2f, 21	1.875.007.205	1.795.679.533	
Jumlah Liabilitas Jangka		183.441.765.318	171.834.591.822	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2f, 22	1.160.440.711	141.805.657	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		184.602.206.029	171.976.397.479	Total Liabilities
Aset Bersih				Net Assets
Aset bersih tidak terikat	2l, 23	449.265.881.028	275.491.505.053	Unrestricted net assets
Aset bersih terikat	2l, 24	799.105.709.066	806.880.471.669	Restricted net assets
Kepentingan non pengendali	25	155.226.584	197.760.299	Non-controlling interests
Jumlah Aset Bersih		1.248.526.816.678	1.082.569.737.021	Total Net Assets
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH		1.433.129.022.707	1.254.546.134.500	TOTAL LIABILITIES AND NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAMSTITUT TEKONOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUSIDIARY
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
For the year ended December 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan Notes	2020	2019	Description
PERUBAHAN ASET NETTO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET
Pendapatan Operasional				Operating Revenues
Pendapatan jasa layanan	2m, 26	433.087.486.512	487.300.404.051	Academic services and bussiness revenues
Pendapatan dari APBN	2m, 27	308.070.814.830	347.210.669.799	Revenue from APBN
Pendapatan usaha lainnya	2m, 28	240.080.217.415	142.608.052.252	Other bussiness revenue
Jumlah Pendapatan Operasional		981.238.518.757	977.119.126.102	Total Operating Revenues
Beban Operasional				Operating Expenses
Beban layanan	2m, 29	680.117.469.296	747.240.666.400	Academic services and bussiness expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 30	147.227.826.731	159.380.600.836	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		827.345.296.027	906.621.267.236	Total Operating Expenses
Surplus (Defisit) Sebelum Pendapatan dan Beban Non Operasional		153.893.222.730	70.497.858.866	Surplus (Deficit) Before Non Operating Incomes and Expenses
Pendapatan Non Operasional	2m, 31	12.694.801.505	11.372.569.163	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	2m, 32	3.716.905.007	3.021.394.700	Non Operating Expenses
		8.977.896.498	8.351.174.463	
		162.871.119.228	78.849.033.329	Increase net assets
Kenaikan Aset Bersih Diatribusikan Kepada:				Increase in Net Assets Attributed to:
Entitas Induk		162.803.371.521	78.783.262.221	Parent entity
Kepentingan non pengendali		67.747.707	65.771.108	Non-controlling interests
		162.871.119.228	78.849.033.329	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah)

U r a i a n	Tidak Terikat <i>Unrestricted</i>	Terikat <i>Restricted</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interests</i>	Jumlah <i>Amount</i>	<i>Description</i>
Sado 31 Desember 2018	193.329.803.667	805.438.178.379	127.990.251	998.895.972.297	Ending balance December 31, 2018
Koreksi aset bersih tidak terikat	3.378.439.165		-	3.378.439.165	<i>Beginning balance adjustment</i>
Koreksi aset bersih terikat		1.442.293.290		1.442.293.290	
	196.708.242.832	806.880.471.669	127.990.251	1.003.716.704.752	
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	78.783.262.221	-	-	78.783.262.221	<i>Increase on net assets in current year</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	69.770.048	69.770.048	<i>Non-controlling interests</i>
Saldo 31 Desember 2019	275.491.505.053	806.880.471.669	197.760.299	1.082.569.737.021	Ending balance December 31, 2019
Koreksi aset bersih tidak terikat	10.879.871.604	-	(110.281.422)	10.769.590.182	
Koreksi aset bersih terikat	-	(7.774.762.603)	-	(7.774.762.603)	-
	286.371.376.657	799.105.709.066	87.478.877	1.085.564.564.600	
Atribusi Kenaikan aset neto induk	162.894.504.371		-	162.894.504.371	<i>Increase on net assets in current year</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	67.747.707	67.747.707	<i>Non-controlling interests</i>
Saldo 31 Desember 2020	449.265.881.028	799.105.709.066	155.226.584	1.248.526.816.678	Ending balance December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUSIDI,
CONSOLIDATED STATEMENT OF**

For the year ended December 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan Notes	2020	2019	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows Froms Operating
Kas diterima dari masyarakat		475.373.779.225	505.095.515.399	Cash received from the public
Kas diterima dari APBN		308.070.814.830	355.786.503.424	Cash received from the APBN
Penerimaan bersih entitas anak		111.708.240.132	107.978.125.848	Subsidiaries net received
Kas dibayarkan kepada pegawai		(388.460.936.367)	(114.250.197.338)	Cash paid to employees
Kas dibayarkan kepada vendor dan lainnya		(397.592.347.875)	(741.165.710.635)	Cash paid to supplier and others
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		109.099.549.945	113.444.236.698	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing
Perolehan aset tetap		(79.952.929.366)	(101.965.783.751)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan aset tetap (Perolehan)/pelepasan aset tak berwujud		-	26.540.681.273	Disposal of fixed assets
Perolehan aset lainnya		(7.124.737.156)	422.570.525	Acquisition/disposal of intangible assets
Investasi jangka pendek-deposito		-	-	Acquisition other fixed assets
		-	(95.000.000.000)	Short-term investments - deposits
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(87.840.072.780)	(170.002.531.953)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows Froms Financing
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali		87.478.878	-	Deposit of share capital of subsidiary by non controlling shareholder
Dividen		-	2.475.000.000	Dividen
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		87.478.878	2.475.000.000	Net Cash Flows Used In Financing
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas		21.346.956.043	(54.083.295.255)	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun		178.503.619.985	232.586.915.240	Cash and cash Equivalents At beginning of year
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun		199.850.576.028	178.503.619.985	Cash and Cash Equivalents at ending of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

1. UMUM

A. Informasi Umum

Pendirian Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya diawali dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.93367/UU dan perubahannya No.101250/UU tanggal 3 Desember 1960 tentang Penegerian Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember dan perubahan nama menjadi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surat Keputusan tersebut disusul oleh terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No.9 tahun 1961 tentang pendirian Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri No.72 tahun 1965, ITS Surabaya membuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1972, Fakultas Teknik Sipil pindah ke Jalan Manyar 8 Surabaya. Demikian pula pada tahun 1973 kantor pusat ITS Surabaya pindah ke alamat yang sama. Pada akhir tahun 1975, Fakultas Teknik Arsitektur pindah ke kampus baru di Jalan Cokroaminoto 12A Surabaya.

Pada tahun 1973, disusun rencana induk pengembangan jangka panjang (20 tahun) sebagai pedoman pengembangan ITS Surabaya selanjutnya. Rencana induk pengembangan ITS Surabaya menarik perhatian *Asian Development Bank* (ADB) yang kemudian menawarkan dana pinjaman sebesar US\$25 juta untuk pengembangan empat fakultas, yaitu: Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Elektro, dan Fakultas Teknik Kimia.

Pada tahun 1983, ITS Surabaya mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan PP No.5 tahun 1980, PP No.27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No.58 tahun 1982, ITS Surabaya berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu: Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non gelar Teknologi.

1. GENERAL

A. General Information

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya was established based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.93367/UU and its amendments No.101250/UU dated December 3, 1960 regarding Penegerian Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember and the change of its name to Institut Teknologi Sepuluh Nopember. The decree was followed by the issuance of the Indonesian Government Regulation (PP) No.9 year 1961 regarding the establishment of ITS.

Based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.72 year 1965, ITS opened two new faculties, namely: Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences. In 1972, the Faculty of Civil Engineering moved to Jalan Manyar No.8 Surabaya and in 1973, ITS headquarters moved to the same address. At the end of 1975, the Faculty of Architecture moved to a new campus in Jalan Cokroaminoto No.12A Surabaya.

In 1973, ITS has drafted a long-term master plan (20 years) as guidelines for its further development. The master plan has drawn the attention of the Asian Development Bank (ADB) which then offered a loan amounting to US\$25 million for the development of four faculties, namely: Faculty of Civil Engineering, Faculty of Mechanical Engineering, Faculty of Electrical Engineering, and Faculty of Chemical Engineering.

In 1983, ITS changed its organizational structure which is applicable to universities or institutes in accordance with PP No.5 year 1980, PP No.27 year 1981 and Presidential Decree No.58 year 1982. ITS changed into 5 faculties only, namely: Faculty of Industrial Engineering, Faculty of Naval Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, and the Faculty of Non-degree Technology.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di dua fakultas yaitu FTI dan FTSP.

Since 1991 there is a change into four faculties, namely: Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), Faculty of Industrial Technology (FTI), Faculty of Civil Engineering and Planning (FTSP), and the Faculty of Marine Technology (FTK). The departments in the Faculty of Non-degree Technology were integrated into similar majors in two faculties of FTI and FTSP.

Pada tahun 1994, ITS Surabaya kembali memperoleh dana pinjaman ADB sebesar US\$47 juta untuk pengembangan semua fakultas dengan fokus teknologi kelautan. Program ini selesai pada April 2000. Selain itu ITS juga telah memperoleh dana hibah dari pemerintah Jerman (GTZ) periode 1978-1986 untuk pengembangan Fakultas Teknik Perkapalan.

In 1994, ITS re-acquired ADB loan funds amounting to US\$47 million for the development of all faculties to focus in marine technology. This program was completed in April 2000. Furthermore, ITS has also obtained a grant from the German government (GTZ) in the period of 1978-1986 for the development of the Faculty of Naval Architecture.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS Surabaya membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan dua jurusan atau program studi, yaitu: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi.

Based on the Rector Decree dated June 14, 2001, ITS forming new faculty namely Faculty of Information Technology (FTIF) with two majors or programs of study, namely: Department of Information Technology and Information Systems Study Program.

Dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, ITS melakukan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

In fulfilling its duties and functions through the Tri Dharma University, ITS implemented the BLU Financial Management in accordance to PP No.23 year 2005 on the Financial Management of the Public Service Board.

Pada tahun 2016, ITS mengalami perubahan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 10 Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS.

In 2016, ITS made changes to the organizational structure in accordance with ITS Rector Regulation number 10 of 2016 dated October 3, 2016 on the Organization and Administration of ITS.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

In accordance with Government Regulation No. 84 of 2014 on October 17, 2014, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, dalam rangka perluasan pemberian otonomi sesuai dengan dasar, tujuan, dan kemampuan serta untuk melaksanakan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

In accordance with Government Regulation No. 84 of 2014 on October 17, 2014, in the framework of extending the granting of autonomy in accordance with the basis, objectives and capabilities and to implement Article 27 paragraph (4) of Government Regulation No. 4 of 2014 on the Implementation of Higher Education and Management of Universities, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

To contribute in the development of science and technology for the welfare of the community through education, research, community service, and management based on information and communication technology.

B. Susunan Pimpinan, Pejabat dan Karyawan ITS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember mengenai susunan Organ ITS dan Sesuai Peraturan Rektor ITS Nomor 10 Tahun 2016 mengenai susunan organisasi dibawah Organ ITS pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**B. Board Of Institute Management, Official,
And Employee**

Based on Government Regulation number 54 of 2015 about Statute of Institut Teknologi Sepuluh Nopember concerning the composition of ITS Organ and in accordance with Institute's Rector Regulation number 10 of 2016 concerning organizational structure under ITS Organ in 2019 and 2018 as follows:

a. Majelis Wali Amanat		<i>Board of Trustees</i>
Ketua	Prof. Dr.Ir. Mohammad Nuh, DEA	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	Ir. Musyanif	<i>Vice Chairman</i>
Sekretaris	Prof. Dr. Darminto, M.Sc.	<i>Secretary</i>
b. Senat Akademik		<i>Academic Senate</i>
Ketua	Prof.Ir. Priyo Suprobo, M.S.,Ph.D	<i>Leader</i>
Sekretaris	Prof. Ir. Gamantyo Hendratoro, M.Eng.Ph.D	<i>Secretary</i>
c. Pimpinan Institut		<i>Head Institute</i>
Rektor	Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.	<i>Rector</i>
Wakil Rektor I	Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT	<i>Vice Rector I</i>
Wakil Rektor II	Ir. Mas Agus Mardiyanto. ME, Ph.D	<i>Vice Rector II</i>
Wakil Rektor III	Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng.	<i>Vice Rector III</i>
Wakil Rektor IV	Bambang Pramujati, ST., M.Sc.Eng., Ph.D	<i>Vice Rector IV</i>
d. Sekretariat Institut		<i>Institute Secretariat</i>
Sekretaris Institut	Dr. Suhartono, S.Si.,M.Si.	<i>Institute Secretary</i>
e. Kantor		<i>Office</i>
1) Kantor Audit Internal		<i>Internal Audit Office</i>
Kepala Kantor	Dr. Ayi Syaeful Bahri, S.Si., MT.	<i>Head Office</i>
2) Kantor Penjaminan Mutu		<i>Quality Warranty Office</i>
Kepala Kantor	Prof Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah,M.T.	<i>Head Office</i>
f. Fakultas		<i>Faculties</i>
1) Fakultas Sains dan Analitika Data		<i>Science and Analytical Data</i>
Dekan	Prof. Hamzah Fanzuri, S.Si., M.Si., Ph.D	<i>Dean</i>
2) Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem		<i>Industry technology and System manipulation faculty</i>
Dekan	Dr. Wawan Aries Widodo, ST., MT.	<i>Dean</i>



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

3) Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan Dekan	Dr. Ir. Murni Rachmawati, MT	<i>Civil Technical, Planning and Lands Faculty Dean</i>
4) Fakultas Teknologi Kelautan Dekan	Dr. Eng. Trika Pitana, ST., M.Sc.	<i>Marine Technical faculty Dean</i>
5) Fakultas Teknologi Elektro dan Dekan	Dr. I Ketut Eddy Purnama, ST., MT.	<i>Electro Technology and Intelligent Information Faculty Dean</i>
6) Fakultas Teknologi Desain Kreatif dan Bisnis Digital Dekan	Imam Baihaqi, ST., M.Sc., Ph.D.	<i>Creative Design and Digital Business Faculty Dean</i>
7) Fakultas Vokasi Dekan	Prof. Ir. M. Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D.	<i>Vocational Faculty Dean</i>
g. Direktorat		<i>Directorate</i>
1) Direktorat Pendidikan Direktur	Dr. Eng Siti Machmudah, ST	<i>Education Directorate Director</i>
2) Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik Direktur	Dr. rer.pol. Heri Kuswanto, S.Si., M.Si.	<i>Director</i>
3) Direktorat Kemahasiswaan Direktur	Dr. Imam Abadi, ST., MT.	<i>Student Affair Directorate Director</i>
4) Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Direktur	Dr. Ir. Suwadi, MT.	<i>Planning and Development Directorate Director</i>
5) Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi Direktur	Dr. Ir. Sri Gunani Partiwani, M.T.	<i>Human and Organization Resources Development Directorate Director</i>
6) Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi Direktur	Dr. Umi Laili Yuhana, S.Kom, M.Sc.	<i>Technology and System Information Development Information Directorate Director</i>
7) Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktur	Agus Muhamad Hatta, ST., M.Si., Ph.D	<i>Research and Public Services Directorate Director</i>
8) Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi Direktur	Dr. Ir. Achmad Affandi, DEA	<i>Director</i>
9) Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha Direktur	Tri Joko Wahyu Adi, ST., MT., Ph.D	<i>Partnership and Administer Directorate Director</i>



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

10) Direktorat Kemitraan Global Direktur	Dr. Maria Anityasari, ST., M.E.	<i>Global Partnership Directorate Director</i>
h. Biro		<i>Bureau</i>
1) Biro Umum dan Reformasi Birokrasi Kepala	Drs. Ec. Murtriyono, M.Si	<i>General and Bureaucracy Reformation Bureau Head</i>
2) Biro Keuangan Kepala	Drs. Tri Budi Utama, M.S.M	<i>Financial Bureau Head</i>
3) Biro Sarana dan Prasarana Kepala	Drs. Hadi Siswanto	<i>Tool and Infrastructure Bureau Head</i>
i. Unit Penunjang		<i>Supporting Unit</i>
1) Unit Pelaksana Teknis Fasilitas Olahraga Manajer	Indra Basuki, SH	<i>Execution Technical of Sport Facility Manager</i>
2) Unit Pelaksana Teknis Medical Center Manajer	dr. Adji Bhayu Kurniadi	<i>Language Technical Medical Center Supporting Unit Manager</i>
3) Unit Pelaksana Teknis Bahasa dan Budaya Manajer	Ratna Rintaningrum, S.S., M.Ed., Ph.D	<i>Language Technical and Culture Supporting Unit Manager</i>
j. Jumlah Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik		<i>Sum of The power of Education and Educator</i>
Jumlah Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik per 31 Desember		<i>Sum of Education and Educator at December 31, 2020 :</i>
	2020	2019
Tenaga Kependidikan :		<i>The power of Education :</i>
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	517 orang	559 orang
Non PNS	499 orang	509 orang
Tenaga Pendidik :		<i>Educator :</i>
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	886 orang	907 orang
Non PNS	148 orang	85 orang



C. Entitas Anak

Entitas anak dan persentase kepemilikan <i>Subsidiary and ownership's percentage</i>	Persen <i>Percent</i>	Jenis Usaha <i>Business Type</i>	Aset per 31 Des' 2020 <i>Asset at Dec 31, 2020</i>	Tahun Operasi komersial <i>Commercial Operation Year</i>
Pemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i> PT ITS Tekno Sains	99%	Perdagangan <i>Trade</i>	46.790.344.603	2019
Kepemilikan Tidak Langsung <i>In direct Ownership</i> PT Usaha Tugu Adi Mandiri	99%	Perdagangan <i>Trade</i>	1.412.709.753	2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas berorientasi Non-laba", menggantikan PSAK 45 yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Institut dan entitas anak.

b. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Berikut adalah PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai per 1 Januari 2019 dan 2020 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Institut dan entitas anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation and presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Basis of Preparation and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), ISAK 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit-oriented Entities", replacing PSAK 45 which became effective as of January 1, 2020 issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and other regulations issued by the Ministry of Finance and the Ministry of Education and Culture.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Institute's functional currency.

b. New Implementation and Revision of PSAK and ISAK

The following PSAK has been issued and is effective for periods beginning on January 1, 2019 and 2020 which are deemed relevant to the consolidated financial reporting of the Institute and its subsidiaries:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

PSAK. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative".

PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".

PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".

PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property".

PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

PSAK 53 (Amendment 2017): "Sharebased Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".

PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures".

PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".

PSAK 1 (Amandemen dan penyesuaian tahunan) tentang "Penyajian Laporan Keuangan";.

PSAK 1 (Amendments and annual improvements) about "Presentation of Financial Statements"

PSAK 15 (Amandemen) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

PSAK 15 (Amendments) about "Investments in Associates and Joint Ventures";

PSAK 25 (Amandemen) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";

PSAK 25 (Amendments) about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";

PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";

PSAK 71 about "Financial Instruments";

PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 73 "Sewa".

PSAK 73 "Leases".

ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba.

ISAK 35 "Presentation of Financial Statement for Non-profit Oriented Entities.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi tersebut yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 dan 2020 terhadap laporan keuangan Institut dan entitas anak.

There is no material impact on the standards and interpretations that effective on January 1, 2019 and 2020 against the institutional and subsidiaries financial statements.



c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Institut dan entitas yang dikendalikan oleh Institut dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Institut mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan aktivitas konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Institut dan entitas anak.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset bersih. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi.

Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset bersih. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (acquired). Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Institute and entities controlled by the Institute. Control is presumed to exist when the Institute has the right to govern the financial and operational policies of an entity to benefit from its activities.

Outcome of the subsidiaries acquired or sold during the year are included in the consolidated activity report from the effective date of the acquisition and up to the effective date of the sale.

Adjustments may be made to the subsidiaries' financial statements to make accounting policies used suitable with the accounting policies used by the Institute.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in net assets. The interest of the non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or in the proportion of non-controlling interest in the identifiable net assets of the acquired party. Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis.

After the acquisition, the carrying amount of non controlling interest is the amount of non controlling interest in initial recognition plus the proportion of non controlling interest in subsequent changes in net assets. The amount of comprehensive income is attributable to non controlling interests even if this results in non controlling interests having a deficit balance.

Previously, non controlling interests were measured on initial recognition of the proportion of non-controlling interest in the historical cost of the identifiable net assets of the acquired party. Where a loss from a non controlling interest exceeds its interest in the equity of a subsidiary, any surplus and any further losses attributable to non controlling interests are borne by the majority shareholder unless such non controlling interests have a binding and liability-bearing liability.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Institut pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset bersih dan diatribusikan pada pemilik institut.

Changes in the Institute's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are recorded as an equity transaction. The carrying amount of the interest of the subsidiary and the non controlling interest is adjusted to reflect the change in its share of ownership of the subsidiary. Any difference between the amount of non controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in the net assets and attributable to the owner of the institute.

Institut dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset bersih, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

Institutes and subsidiaries have chosen to present as a separate portion of net assets, remaining balance related to the effect of prior year's capital transactions of a subsidiary with a third parties.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earns interest at their respective bank deposit rates.

e. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Short – term investments

A highly liquid short-term investment that can be availed into a known amount of cash with a maturity period of 3 months or less from the date of acquisition and has a risk of insignificant value changes.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Institut dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

f. Financial assets and liabilities

Institute adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

If market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Institut dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak.

The Institut recognizes a financial asset or a financial liability when it becomes a party.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan investasi tersedia untuk dijual.

Financial assets within the scope of the PSAK No.55 (revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments and available-for-sale (AFS) investments.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Institut dan entitas anak memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2020 and 2019, the Institute has financial assets classified only as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak tersedia di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, plus atau minus amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Loans and receivables are subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment loss, if any. The amortized cost is computed as the amount initially recognized minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization (any differences between the initially recognized amount and the maturity amount), using the effective interest rate method, unless the receivables have short-term due dates and therefore the effect of discounting would be insignificant. This calculation includes all fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums and discounts. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, and through the amortization process.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statement of activity when the financial asset is derecognized or impaired, and through the amortization process.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang Institut dan entitas anak terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

of December 31, 2020 and 2019, the Institute's financial assets comprise of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, and other receivables.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Institut dan entitas anak melakukan penilaian pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

(ii) Impairment of Financial Assets

The Institute and its subsidiaries assesses at each financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.



Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Institut mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Institut dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Institut dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Institut dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui/terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

(iii) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Institut dan entitas anak menyediakan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap status akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan lamanya akun tersebut belum terbayar.

To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Institut considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Institute and its subsidiaries first assesses whether an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Institut and its subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

(iii) Allowance for Impairment Losses

The Institute and its subsidiaries provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts using judgment on specific accounts on how long the accounts have been outstanding.



Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan aktivitas.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for doubtful accounts. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

(iv) Liabilitas Keuangan

(iv) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam

Financial liabilities are classified into the following :

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

Financial liabilities at FVPL, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held-for-trading;

- Liabilitas keuangan lainnya

- Other financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Institut dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the Institute and its subsidiaries has financial liabilities classified only as other financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan lainnya Institut dan entitas anak pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

The Institute's other financial liabilities are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, and through the amortization process.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan lainnya Institut dan entitas anak terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

(v) Derivatif melekat

Institut dan entitas anak menilai apakah derivatif melekat ini harus dipisahkan dari kontrak utama ketika Institut dan entitas anak pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya (apakah instrumen keuangan atau non-keuangan) dan dipehitungkan.

- Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama;

- Sebuah instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan

- Instrumen campuran atau instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama dicatat sebagai investasi pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Perubahan nilai wajar akan diakui dalam laporan aktivitas.

Institut dan entitas anak tidak memiliki derivatif yang berdiri sendiri atau derivatif melekat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Other financial liabilities are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the financial position date.

As of December 31, 2020 and 2019, the Institute and its subsidiaries's other financial liabilities consist of accounts other payables and accrued expenses.

(v) Embedded Derivatives

The Institute and its subsidiaries assesses whether embedded derivatives are required to be separated from the host contracts when the Institute first becomes a party to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

An embedded derivative is separated from the host financial or non-financial asset contract and accounted.

- *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristic and risk of the host contract;*

- *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*

- *The hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through the activity report.*

Embedded derivatives that are separated from the host contracts are accounted for as investments at fair value through the activity report.

Changes in fair values are included in profit or loss.

The Institute and its subsidiaries has no freestanding or embedded derivative as of December 31, 2020 and 2019.



(vi) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participant) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Institut dan entitas anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Institut dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Institut dan entitas anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Institut dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang tersedia sewaktu-waktu dan teratur dari penukaran, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Ketika Institut dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas dengan risiko pasar saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (net open position), yang sesuai.

(vi) Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Institute and its subsidiaries has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Institute and its subsidiaries measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an on going basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Institute uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

The Institute and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market, which are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The appropriate quoted market price for an asset held or liability to be issued is usually the current bid price and, for an asset to be acquired or liability held, the asking price. When the Bank has assets and liabilities with offsetting market risks, mid-market prices can be used as a basis for establishing fair values for the offsetting risk positions and apply the bid or asking price to the net open position as appropriate.



Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Institut dan entitas anak menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimal input pasar, mengandalkan sedikit mungkin pada input khusus dari Institut, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

If a market for a financial instrument is not active, the Institut determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same and discounted cash flow analysis. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on the inputs specifically from the Institut, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Institut dan entitas anak telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas atau jika Institut dan entitas anak tetap memiliki hak kontraktual namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; atau
- antara (a) Institut dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Institut tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(vii) Derecognition

Financial assets are derecognized when any of the following conditions occurred:

- *The contractual rights to the cash flows from these financial assets have expired; or*
- *The Institut has transferred the financial assets and its contractual rights to receive the cash flows or if the Institute retains a contractual right but also assumes contractual liability to pay the cash flows received in full without undue delay to a third party under a disposal agreement; or*
- *between (a) The Institut has transferred the financial assets and retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, or (b) The Institute does not transfer nor substantially own all the risks and rewards of the asset, but has transferred control over the assets.*

Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract are discharged or cancelled or expired.



Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan aktivitas.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of activities and other comprehensive income.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or, to realize the financial assets and settle the financial liabilities simultaneously.

g. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk alat tulis kantor, bahan laboratorium, dan bahan pemeliharaan ditetapkan berdasarkan metode FIFO (First in First Out). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

Cost of inventories consist of stationery, lab materials, and maintenance materials specified computed based on First In First Out (FIFO). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on year end review of the condition of the inventories.

h. Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya adalah saldo deposit pembelian tiket ke maskapai penerbangan dan saldo deposit lainnya.

h. Other current assets

Other current assets are the balance of airline ticket purchases and other deposit balances.



i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan PMK no. 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, terdapat perubahan masa manfaat atas aset tetap. Perubahan tersebut sesuai dengan KMK no. 59/KMK.6/2013 mengenai Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif/ Rate	Masa manfaat	
Peralatan dan mesin	10% - 25%	4-10 tahun	<i>Equipments and machineries</i>
Gedung dan bangunan	2%	50 tahun	<i>Building</i>
Jalan, irigasi, dan jaringan	2,5% - 10%	10-40 tahun	<i>Road, irrigation and net work</i>
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun	<i>Other fixed assets</i>

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai aset tak berwujud.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Construction-in-progress is stated at cost and presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. Accumulated cost consist of construction cost and other direct cost. Construction-in-progress is not depreciated and only transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Based on PMK No.1/PMK.06/2013 about State Assets Depreciation Fixed Assets which is fixed assets In Central Government Entities, there are changes in the useful lives of fixed assets. The changes are in accordance with the KMK no. 59/KMK.6/2013 the Useful Life Tables In Order State Assets Depreciation which is Fixed Assets In Central Government Entities. Recognition of depreciation starts when the asset is in the location can be operated as intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of fixed assets are estimated as follows:

Land and land rights are stated at acquisition cost and is not depreciated.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as intangible assets.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap Institut dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu dalam SIMAK tidak dihitung beban penyusutannya.

The fixed assets of the Institute and its subsidiaries which are classified as other property, such as book collection, monograph, and others classified in certain codifications in SIMAK are not calculated depreciation expenses.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction-in-progress is presented under fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of activities as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Aset dinyatakan pada nilai wajar dan dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan aktivitas.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in the value of the assets, if any, is recognized as loss in the statement of activities.



k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

l. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Institut dan entitas anak atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Institut terdiri atas aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat tetap.

Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tidak terikat diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Institut dan entitas anak;
- Diterimanya dana sumbangan / bantuan yang tidak
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan / bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset neto terikat temporer menjadi aset neto tidak terikat.

Aset Neto Terikat Tetap

Aset neto terikat tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah / donatur.

Aset neto terikat tetap diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Institut dan entitas anak.
- Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen.
- Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Institut dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

k. Intangible Assets

Intangible assets at cost, less accumulated amortization and any impairment in value. Amortization is computed using the straight-line method over the assets' estimated useful life of 4 years.

l. Net Assets

Net assets are the residual in the assets after deducting liabilities institute. Net assets of the Institute consists of unrestricted net assets, temporary restricted net assets and permanent restricted net assets.

Unrestricted net assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

- Determination of institutional wealth;*
- The receipt of non-binding donations/aid;*
- The receipt of fixed assets from non-binding donations/id;*
- The diversion of a temporarily bound net asset into a non-binding net asset.*

Permanent net assets

Permanent net assets are net assets in the form of resources permanently restricted for specific purposes by governments / donors.

Restricted net assets recognized :

- Determination of Institut wealth.*
- Receipt of permanently bound funds and/or assets;*
- The use of assets for permanent income investments.*

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Institute and the revenue can be reliably measured.



Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan APBN

Pendapatan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan dari Dana Masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Institut dan entitas anak. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Institut untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Institut dan entitas anak.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Institut dan entitas anak.

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Institut dan entitas anak.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from State Budget (APBN)

Revenue from State Budget (APBN) Represents revenue from the state budget, both for operational expenditure and investment expenditure. Operational expenditure is personnel expenditure and expenditure on goods and services. Investment expenditure is capital expenditure. Revenue is recognized at the time of state budget expenditure accounted for by the issuance of Warrant Disbursement (SP2D) and the Payment Order (SPM).

Revenue from Community Fund

Revenue earned in exchange for goods or services rendered to the community. Revenue from public funds further specified per type of service obtained Institute and its subsidiaries. Revenue is recognized when the right to charge received or incurred in connection with the goods/ services rendered to the community.

Grant

Revenue received from the public or other institution, without any obligation for the Institute to deliver the goods/ services. grants are classified into restricted grant and unrestricted grant . Restricted grant is a grant allocation bound determined by the grantor. Unrestricted grants are grants that designation is not specified by the grantor. Grants revenue of goods is recognized when the goods has transferred and cash grants is recognized when cash is received by the Institute and its subsidiaries.

Revenue grants in goods are recorded at fair value on acquisition and revenue in the form of cash grants are recorded at the amount of cash received by the Institute and its subsidiaries.

Other income (Revenue)

Represents revenue from collaboration with other parties, rents, services of financial institutions, and other income not directly related to the duties and functions of the Institute and its subsidiaries.



**Pendapatan entitas anak
Pendapatan Barang/Jasa**

Pendapatan dari barang/jasa diakui pada saat barang / jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul yang dapat diukur secara andal.

n. Sewa

Institut menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

**Subsidiary income (Revenue)
Goods / Services Revenue**

Revenues from goods / services are recognized when the goods / services are delivered to customers .

Expenses

Expenses are recognized in net assets when there is a decrease in future economic benefits related to a decrease in assets or increase in liabilities arising that can be measured reliably.

n. Leases

The Institute adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Leases where the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset. Operating lease payments are recognized as expense in the statement of activities on a straight-line basis over the lease term.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu;

d. Terdapat perubahan substansial atas aset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

o. Liabilitas di estimasi atas imbalan kerja Institut

Institut memiliki program pensiun iuran pasti. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No 2 Tahun 2017.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Institut akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (BPJS ketenagakerjaan).

Entitas Anak

Entitas anak memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Entitas anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang - Undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian dalam asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui langsung sepanjang imbalan telah vested dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen atau penyelesaian dari imbalan manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

c. There is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. There is a substantial change to the asset.

When a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios (a), (c) or (d) and at the date of renewal or extension period for scenario (b).

o. Estimated liabilities for employee benefits Institute

The Institute has a defined contribution pension program. In accordance with Rector's Decree No. 2 of 2017.

The defined contribution pension plan is a pension plan whereby the Institute will pay a fixed fee to a separate entity (employment BPJS).

Subsidiaries

Subsidiaries provide defined benefit pension plans for all permanent employees. The Subsidiaries also records post-employment benefits that are defined as benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Subsidiaries calculates the difference between the benefits received by employees based on applicable law and the benefits received from the pension program for normal pensions.

Actuarial gains and losses arise from adjustments in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they are incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately as long as the benefits have been vested and vice versa will be recognized as expenses using the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The profit or loss of the curtailment or settlement of defined benefit benefits is recognized when the curtailment or settlement occurs.



Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Institut untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Perusahaan untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Institut mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Institut dan entitas anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No.7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Institut dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Termination benefits

Termination benefits are employee benefits payable as a result of either the Institut decision to terminate an employee's employment before the normal retirement date or an employee's decision to accept voluntary redundancy in exchange for the benefits.

The Institut recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to either terminate the employment of the employee before the retirement date or provide termination benefits as a result of an offer to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan for termination with low probability of withdrawal.

Termination benefits that fall due more than 12 months after the reporting period are discounted to its present value.

p. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Institute and its subsidiaries has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether performed or not performed under the same price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Institute and its subsidiaries's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.



r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Institut dan entitas anak memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Institut mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut dan entitas anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Institute and its subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each financial position date and adjusted to reflect the current best estimates.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Institute and its subsidiaries expects provision or loss to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in the statement of activities.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts in the consolidated financial statements and notes. In preparing the consolidated financial statements, Management's best estimates with regard to making a certain amount, taking into account the materiality.

Judgement

In the process of applying the Institute and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:



Penentuan mata uang fungsional Institut dan entitas anak

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Institut dan entitas anak, mata uang fungsional Institut dan entitas anak adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan biaya yang terkait.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan piutang tak tertagih Institut dan entitas anak dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing mahasiswa dan pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Institut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Institut dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Institut dan entitas anak mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan periode ketika aset tersedia digunakan. Institut dan entitas anak menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait.

Determination of the Institute and its subsidiaries' functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Institute and its subsidiaries, the functional currency of the Institute and its subsidiaries has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the sale of services and their related costs.

Estimates and assumptions

The Institute and its subsidiaries allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The level of allowance is based on past collection experience, age and status of accounts, customers' payment behavior, and other factors that may affect collectability. An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to or against the allowance, is performed on a continuous basis during the year. Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, the Institute and its subsidiaries' management believes that allowance for doubtful accounts are sufficient to cover the possible losses of uncollectible receivables.

Estimated reserves for inventory obsolescence

reserves is evaluated by management based on the factors that influence the supply realization. The Institute and its subsidiaries' management believes that allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any possible losses from obsolete inventory on December 31, 2020 and 2019.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Institute and its subsidiaries estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the period when the asset is expected to be available for use. The Institute and its subsidiaries reviews annually the estimated useful lives of property and equipment and intangible assets based on factors that include asset utilization, internal technical evaluation, technological changes, the environment and the expected use of the asset are affected by the ratio of industry related information.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Ada kemungkinan bahwa hasil operasi mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud akan meningkatkan penyusutan dan amortisasi dan menurunkan aset tidak lancar.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. The decrease in the estimated useful lives of property and equipment and intangible assets would increase depreciation expense and decrease noncurrent assets.

Evaluasi penurunan nilai aset tetap

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Evaluation of impairment of fixed assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognised no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

Institut dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset tetap apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Institut dan entitas anak yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren ekonomi. Tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019.

Institute and the subsidiaries considers important which could trigger an impairment review include significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results, and economic trends. There is no indication of impairment on the Institute's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

2d, 4 Kas dan Setara Kas

Terdiri dari :

	31 Desember / December, 31	
	2020	2019
Kas	30.836.989	10.581.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	97.138.705.713	92.232.868.258
PT Bank BPD Jawa Timur	14.829.361.744	23.918.327.397
PT Bank Mandiri (Persero)	59.763.145.235	37.126.247.985
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	419.609.329	258.063.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	5.490.376.752	14.626.027.217
PT Bank Negara Indonesia Syariah	11.795.233.500	8.561.200.500
PT Bank Mandiri Syariah	8.564.280.160	1.121.362.677
PT Bank Central Asia (Persero)	69.145.308	46.456.725
CTBC Bank	605.206.831	602.484.989
PT. Bank Mandiri (Persero) GBP	1.581.042	-
PT. Bank Mandiri (Persero) USD	1.143.093.425	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	199.850.576.028	178.503.619.985

2e, 5 Investasi Jangka Pendek

Terdiri dari :

	31 Desember / December, 31	
	2020	2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	40.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	-	25.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	25.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	50.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero)	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero)	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero)	20.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	3.000.000.000	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	225.000.000.000	112.000.002.019

2f, 6 Piutang Usaha

Terdiri dari :

	31 Desember / December, 31	
	2020	2019
Penelitian Kerjasama	27.298.333.011	14.374.324.440
Piutang SPP	8.804.150.000	3.858.340.000
Piutang Entitas Anak	13.232.035.670	27.518.932.470
Penyisihan piutang tak tertagih	(4.201.650.700)	(1.980.248.597)
Jumlah Piutang Usaha	45.132.867.981	43.771.348.313

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain tersebut pada akhir tahun, Intitut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang yang tidak tertagih

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
2d, 4 Cash and Cash Equivalents**

Consist of :

Cash on hand
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia (Persero)
CTBC Bank
PT. Bank Mandiri (Persero) GBP
PT. Bank Mandiri (Persero) USD

Total Cash and Cash Equivalents

2e, 5 Short-Term Investments

Consist of :

PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mega Syariah

Total Short-Term Investments

2f, 6 Accounts Receivables

Consist of :

Research cooperation
Education contribution (SPP)
Subsidiary receivables
Allowance for impairment losses

Total Accounts Receivables

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts the end of the period, the Intitut are oh the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
2f, 7 Piutang Lain-Lain**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
2f, 7 Other Receivables**

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Penelitian kerjasama	-	564.092.500	Research cooperation
Piutang proyektan	-	280.688.215	Project workers receivables
Kegiatan kemahasiswaan	-	471.698.000	Student activities
Operasional Unit Pelaksana Teknis Lainnya	1.795.119.988	178.012.387	Operational Unit Pelaksana Teknis Other
Piutang lain entitas anak	847.706.370	1.258.018.455	Other receivables from subsidiary
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.259.101.429)	(1.259.101.429)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Lain-Lain	1.383.724.929	1.773.923.242	Total Other Receivables

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain tersebut pada akhir tahun, Intitut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang yang tidak tertagih

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts the end of the period, the Intitute are oh the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts

2m, 8 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

2m, 8 Accrued Revenue

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Institute			Institute
Jasa giro bank	5.880.338	52.054.738	Bank interest
Investasi jangka pendek	571.671.233	-	Short-term Investments
Jml Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	577.551.571	52.054.738	Total Accrued Revenue

2g, 9 Persediaan

2g, 9 Inventories

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Institut			
Bahan habis pakai (alat tulis kantor)	2.049.173.018	1.750.852.646	Consumables (office stationery)
Bahan laboratorium	9.293.760	7.343.410	Laboratory materials
Bahan pemeliharaan	3.571.570	906.554	Maintenance materials
Entitas anak			Subsidiaries
Buku	109.313.021	82.406.590	Book
Air minum dalam kemasan	180.556.912	169.643.000	Water
Merchandise	-	30.058.000	Merchandise
Jumlah Persediaan	2.351.908.281	2.041.210.200	Total Inventories

Berdasarkan telaah berkala manajemen Institut atas kondisi fisik persediaan, manajemen Intitut dan entitas anak menyatakan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan yang sudah usang

Based on a routine review by Institute's management of inventory physical condition, the Insitute management believes that the entity does not have to provide an allowance for obsolescence inventory



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
2b, 10 Pajak Dibayar Di Muka**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
2b, 10 Prepaid Taxes**

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN Masukan	23.936.483	8.584.368	VAT input
PPH Pasal 23	344.236.225	-	Income tax article 23
Jumlah Pajak Dibayar Di Muka	368.172.708	8.584.368	Total Prepaid Taxes

2m, 11 Biaya Dibayar Di Muka

2m, 11 Prepaid Expenses

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Sewa gedung	9.166.666	272.740.235	Prepaid Rent building
Uang muka pembelian	-	68.690.000	Prepaid Purchasing
Jumlah Biaya Dibayar Di Muka	9.166.666	341.430.235	Total Prepaid Expenses

2h, 12 Aset Lancar Lainnya

2h, 12 Other Current Assets

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Deposit	356.197.207	359.662.091	Deposit
Jaminan pelaksanaan	-	103.491.400	Performance bond
Lain-lain	-	12.410.500	Others
Jumlah Aset Lancar Lainnya	356.197.207	475.563.991	Total Other Current Assets

2i, 14 Aset Tetap

2i, 14 Fixed Assets

Terdiri dari :	Saldo	Penambahan/ pengurangan	Saldo	Consist of :
	As of	Increase/decrease	As of	
	31-12-2019	2020	31-12-2020	
Biaya perolehan				At cost
Peralatan dan mesin	587.961.070.245	26.447.404.683	614.408.474.928	Equipments and machine
Gedung dan bangunan	750.643.770.601	38.146.767.334	788.790.537.935	Building
Jalan, irigasi dan jaringan	33.958.282.507	2.641.100.000	36.599.382.507	Road, irrigation and installation
Aset tetap lainnya	15.648.679.698	(639.272.221)	15.009.407.477	Other fixed assets
Konstruksi dalam pengerjaan	130.877.606.983	13.356.929.570	144.234.536.553	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.519.089.410.034	79.952.929.366	1.599.042.339.400	Total historical cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Peralatan dan mesin	(470.212.830.584)	(28.355.391.175)	(498.568.221.759)	Equipments and machine
Gedung dan bangunan	(118.058.841.224)	(16.300.788.416)	(134.359.629.640)	Building
Jalan, irigasi dan jaringan	(18.460.160.721)	(589.977.912)	(19.050.138.633)	Road, irrigation and installation
Aset tetap lainnya	(718.407.484)	(8.052.581)	(726.460.065)	Other fixed assets
Konstruksi dalam pengerjaan	-	-	-	Construction in progress
Jumlah akumulasi penyusutan	(607.450.240.013)	(45.254.210.084)	(652.704.450.097)	Total accumulated depreciation
Aset Tetap Net	911.639.170.021		946.337.889.303	Net Fixed Assets



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018 tanggal 16 April 2018, terdapat perubahan nilai tanah milik negara yang dimanfaatkan oleh institut dengan hasil sebagai berikut :

	Luas Tanah / Land area	Koreksi Nilai Tanah / Land Value Corection
Tanah 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih	506.823 m2	384.133.822.275
Tanah 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawen Putih Tambak	148.847 m2	111.076.180.668
Tanah 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawen Putih Tambak	122.426 m2	93.087.347.137
Tanah 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih	432.644 m2	328.995.044.276
Tanah 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo	577.141 m2	430.018.524.844
Tanah 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari	2.945 m2	11.780.000.000
Tanah 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan	15.135 m2	49.188.750.000
Tanah lainnya Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan	90.582 m2	5.434.920.000
Jumlah Nilai perolehan		1.413.714.589.200
Jumlah Nilai Wajar		11.799.650.082.000
Koreksi Nilai		10.385.935.492.800

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Based on review fixed assets in the end of period, management believe there is no impairment of fixed assets.

Based on the minutes of reconciliation on the results of asset calculation and assessment number No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018, dated April 16, 2018 there are land values changes held by the state and utilized by the institute's with the following results:

Land 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih
Land 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawen Putih Tambak
Land 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawen Putih Tambak
Land 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih
Land 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo
Land 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari
Land 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan
Other land Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan
Total Aquisition cost
Total fair Value
Corection value

2k, 15 Aset Tidak Berwujud

Terdiri dari :	Saldo As of	Penambahan/ pengurangan Increase/decrease	Saldo As of
	31-12-2019	2020	31-12-2020
Biaya perolehan			
Perangkat lunak	14.644.856.463	379.542.241	15.024.398.704
Lisensi	391.488.490	382.864.017	774.352.507
Hasil Kajian/ penelitian	294.800.000	-	294.800.000
Jumlah biaya perolehan	15.331.144.953	762.406.258	16.093.551.211
Amortisasi			
Software	(12.417.197.883)	108.228.393	(12.308.969.490)
Lisensi	(31.505.432)	(173.633.182)	(205.138.614)
Jumlah amortisasi	(12.448.703.315)	(65.404.789)	(12.514.108.104)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	2.882.441.638		3.579.443.107

2k, 15 Intangible Assets

Consist of :
Aqquisition cost
Software
Licence
The results of the study/research
Total acquisition cost
Software
Licence
Total Intangible Assets



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

16 Aset Lain-Lain

16 Other Assets

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Desember / December, 31		
	2020	2019	
Institut			Intitute
Aset hak guna	1.166.125.000	-	
Bank garansi	734.052.042	-	
Aset tetap tidak digunakan	12.410.500	-	
Dana abadi	6.168.834.156	1.026.389.228	Endowment Fund
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	100.103.228	30.398.540	Deferred tax assets
Jumlah Aset Lain-Lain	8.181.524.926	1.056.787.768	Total Other Assets

Akun ini merupakan aset yang tidak digunakan oleh Institut dan entitas anak

This account represent unused assets by Insitute and subsidiaries

2f, 17 Utang Usaha

2f, 17 Accounts Payable

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Desember / December, 31		
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Utang pihak ke III	460.806.462	607.785.958	Payables to third parties
Jumlah Utang Usaha	460.806.462	607.785.958	Total Accounts Payable

Merupakan utang entitas anak kepada pihak ketiga

This account consists of payables subsidiaries to third parties

2b, 18 Utang Pajak

2b, 18 Taxes Payable

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Desember / December, 31		
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	940.686.108	1.791.582.924	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	180.624.407	311.455.013	Income Tax 21st.paragraf
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.067.466	Income Tax 23rd.paragraf
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	-	35.850.001	Income Tax 4th.paragraf 2nd chapter
Pajak Penghasilan Pasal 25	27.657.096	-	Income Tax 25rd.paragraf
Pajak Penghasilan Pasal 29	271.267.757	530.174.995	Income Tax 29rd.paragraf
Hutang pajak lainnya	484.603.991	-	Other tax payable
Jumlah Utang Pajak	1.904.839.359	2.670.130.399	Total Taxes Payable

2f, 19 Beban yang masih harus dibayar

2f, 19 Accrued Expenses

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Desember / December, 31		
	2020	2019	
Utang Biaya Kerjasama PPM	23.522.012.236	12.973.563.727	PPM ccorperation Expences Loan
Honorarium dan Gaji	75.460.763.040	71.119.493.804	Salaries
Listrik	631.786.644	921.554.015	Electricity
Air	1.196.250	274.917.600	Water
Telepon	309.572.010	2.195.318	Telephone
Lainnya	3.097.445.085	4.181.224.912	Others
Proyektan	27.523.609.321	29.291.813.533	Projectancy
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	130.546.384.586	118.764.762.909	Total Accrued Expenses



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
2m, 20 Pendapatan Diterima Di Muka**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
2m, 20 Unearned Revenues**

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Uang kuliah			Student tuition fee
Mahasiswa D3	-	2.698.266.666	D3 Student
Mahasiswa D4	3.056.674.998	-	D4 Student
Mahasiswa S1	19.713.533.499	31.503.780.002	S1 Student
Non uang kuliah			Non student tuition fee
SPP mahasiswa D4	808.816.667	-	D4 Student tuition fees
SPP mahasiswa S1	13.046.819.640	-	S1 Student tuition fees
SPP mahasiswa S2	3.955.929.762	8.394.183.334	S2 Student tuition fees
SPP mahasiswa S3	1.241.018.000	2.337.895.001	S3 Student tuition fees
SPP Mahasiswa MMT	3.698.416.667	-	MMT Student tuition fees
SPP Mahasiswa Pendidikan Profesi	83.333.334	-	Profession Education Student tuition fees
Sewa lahan bank	3.050.185.139	3.062.108.020	Bank land rent
Jumlah Pendapatan Diterima Di Muka	48.654.727.706	47.996.233.023	Total Unearned Revenues

2f, 21 Utang Jangka Pendek Lainnya

2f, 21 Other Short Term Debt

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Titipan Dana Bantuan Sosial (Donatur)	5.204.500	5.204.500	Social Fund payable
Titipan Dana Deposit Asrama	27.725.000	27.725.000	Dormitory Fund payable
Titipan IKOMA	13.600.000	6.545.000	IKOMA payable
Retur Beasiswa Program JPD Pemerintah Aceh Tahun akademik 2019 a.n Reyzkifirlianes	-	1.423.044	Fellowship return from JPD Aceh government program 2019 academic year behalf Reyzkifirlianes
Retur Beasiswa Program JPD Pemerintah Aceh Tahun akademik 2019 a.n Brylian Reyga Akbar	-	607.876	Fellowship return from JPD Aceh government program 2019 academic year behalf Brylian Reyga Akbar
Retur Beasiswa Pegadaian Alifiahbilqisr	2.397.100	-	Pawnshop fellowship return Alifiahbilqisr
Pengembalian Pekerjaan PT PAL	1.028.799.170	-	Return for job form PT PAL
Retur Beasiswa Yayasan Toyota	2.397.100	-	Return fellowship 3rd period from Yayasan Toyota Astra (Mey-Augt.2020) behalf Dwi Arimbi Wardaningrum
Astra Periode III (Mei-Agustus 2020) a.n Dwi Arimbi Wardaningrum			
Retur Pengembalian UKT	5.597.100	-	Return UKT student fellowship from Pemkab
Mahasiswa Beasiswa Pemkab Jember a.n Anabella Octaberlian PR			Jember behalf Anabella Octoberlian PR
Retur Beasiswa Prestasi Magang - IKA ITS Tahun 2020 a.n Avicenna Shafa Alifada Bachtiar	5.997.100	-	Return from apprentice performance IKA ITS 2020 behalf Avicenna ShafamAlifada Bachtiar
Retur Beasiswa Prestasi Magang - IKA ITS Tahun 2020 a.n Vindi Mardatillah Maulida	5.997.100	-	Return from apprentice performance IKA ITS 2020 behalf Vindi Mardatillah Maulida
Saldo Kas BPP tertarik karena pengendalian sistem	729.863.198		Cash balance BPP for ssystem zero balance
Utang Jangka Pendek Lainnya	47.429.837	1.754.174.113	Other current Liabilities
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	1.875.007.205	1.795.679.533	Total Other Short Term Debt

Entitas anak mengakui imbalan pasca kerja untuk semua karyawan berstatus non PNS berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Cadangan imbalan pasca kerja program imbalan pasti dibentuk berdasarkan perhitungan manajemen. Tidak ada pendanaan yang disediakan untuk liabilitas imbalan pasca kerja ini.

Subsidiaries recognised post-retirement benefits for all its Non PNS status employees based on Labor Law No.13/2003.

The provision for defined post-retirement benefit obligation is based on management's calculation. There is no fund provided for such liability for post-retirement benefits.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:
Usia pensiun normal
Tingkat diskonto

55 tahun/years
8,5% per tahun/8.5%
per annum

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

The assumptions used in determining the employee benefits are as follows:
Normal retirement age
Discounted rate

2f, 22 Liabilitas Jangka Panjang

2f, 22 Non-Current Liabilities

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	194.940.711	141.805.657	Employee benefits
Sewa	965.500.000	-	Rent
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.160.440.711	141.805.657	Total Non-current Liabilities

2l, 23 Aset Neto Tidak Terikat

2l, 23 Unrestricted Net Assets

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Saldo awal	275.582.637.902	193.329.803.667	Beginning balance
Kenaikan aset bersih	10.879.871.604	3.378.439.165	Increase of net assets
Surplus periode berjalan	162.803.371.522	78.783.262.221	Surplus current period
Jumlah Aset Neto Tidak Terikat	449.265.881.028	275.491.505.053	Total Unrestricted Net Assets

2l, 24 Aset Neto Terikat

2l, 24 Restricted Net Assets

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Saldo Awal	806.917.329.071	805.438.178.379	Beginning balance
Koreksi aset neto	-	1.442.293.290	Net balance correction
Saldo Awal	806.917.329.071	806.880.471.669	Beginning balance
Surplus/defisit tahun lalu - kenaikan (penurunan) aset neto	(7.811.620.005)	-	Surplus/defisit last year - surplus/defisit current period
Jumlah Aset Neto Terikat	799.105.709.066	806.880.471.669	Total Restricted Net Assets

25 Kepentingan Non Pengendali

25, Non Controlling Interests

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Kepentingan non pengendali	155.226.584	197.760.299	Non controlling interests
Jumlah Kepentingan Non Pengendali	155.226.584	197.760.299	Total Non Controlling Interests

2m, 26 Pendapatan Jasa Layanan

2m, 26 Services Revenue

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Pendapatan Uang Kuliah			Tuition revenues
Pendapatan Uang Kuliah UKT			UKT Tuition revenues
Pendapatan UKT S1	127.988.647.003	162.710.416.664	S1 UKT Revenues
Pendapatan UKT D3	2.609.566.666	17.129.613.334	D3 UKT Revenues
Pendapatan UKT D4	12.683.310.002	5.647.222.042	D4 UKT Revenues



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Beban Penyisihan Piutang	571.490.750	1.784.003.082	Account receivable Allowance Expense
Beban Penelitian	179.482.074.196	190.027.691.072	Research Expense
Beban Pengabdian Masyarakat	4.307.190.150	19.496.816.696	Community Devotion Expense
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Penyelenggaraan Pendidikan	10.622.559.598	5.842.111.900	Studying activity Expense
Beban Kesejahteraan Mahasiswa	4.632.822.409	8.914.231.641	Student welfare Expense
Beban Pengembangan SDM	8.034.608.127	8.447.732.711	Human resources development Expense
Beban Pengembangan Manajemen Institusi	657.585.565	3.438.466.103	Academy Management development Expense
Beban Lainnya	5.596.933.569	5.896.669.544	Other Expenses
Jumlah Beban Lainnya	29.544.509.268	32.539.211.899	Total Other Expenses
Beban Layanan Entitas Anak	96.544.068.023	114.378.111.223	Subsidiaries Service Expenses
Jumlah Beban Layanan	680.117.469.296	747.240.666.400	Total Service Expenses
2m, 30 Beban Umum Dan Administrasi			2m, 30 General and administration Expense
Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Beban Pegawai	97.651.952.635	95.766.604.904	Employee Expense
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expense
Beban Keperluan Kantor	886.368.456	2.679.187.197	Office Supplies Expense
Beban Konsumsi	-	656.820.571	Meal Expense
Beban Habis Pakai	129.691.770	468.246.043	Consumable Expense
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	949.856.893	2.248.690.675	Mail, mould, edition, reduplication Expense
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	4.093.476.322	2.774.399.102	Material and Tools Expense
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	6.059.393.441	8.827.343.588	Total Material & Tools Expenses
Beban Jasa			Service Expense
Beban Langganan Jasa	22.804.023.584	26.898.717.086	Services and E-Journal Expense
Beban Jasa Konsultan	144.400.000	199.492.138	Rent Expense
Beban Sewa	1.157.440.350	2.579.787.951	Consultacy Service Expense
Beban Jasa Profesi	372.298.619	616.668.405	Professional Service Expense
Beban Jasa Lainnya	621.904.866	21.750.000	Other Service Expense
Jumlah Beban Jasa	25.100.067.419	30.316.415.580	Total Services Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expense
Biaya Pemeliharaan Kebersihan Gedung Kantor	2.084.844.205	1.314.488.651	Maintenance of Study cleanliness Building Expense
Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	138.797.500	288.886.000	Maintenance of Building& Office Expense
Biaya Pemeliharaan Halaman Dan Taman	271.141.940	536.518.798	Maintenance yard & garden Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10	749.285.293	894.201.172	Maintenance of vehicle of 4/6/10 well drive Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	63.672.736	77.036.558	Maintenance of vehicle of 2 whell drive
Beban Pengurusan/Perpanjangan surat Kendaraan Roda 2/4/6	-	89.364.100	Documents legacy of vehicle of 2/4/6 whell drive Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.789.012.697	1.726.070.820	Maintenance Office Tool Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	21.747.000	Maintenance Tool & Machine Expense
Beban Pemeliharaan Jalan dan Irigasi	304.193.840	46.215.000	Maintenance Road & Irigation Expense
Beban Pemeliharaan Jaringan	38.445.000	77.576.541	Maintenance Network Expense
Jumlah Beban Pemeliharaan	5.439.393.211	5.072.104.640	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	2.035.818.131	4.715.409.064	Office Traffic Expense
Beban Penyisihan Piutang	1.649.911.353	9.983.101.641	Account Receivable Allowance Expense
Beban Umum Dan Administrasi	5.190.594.328	4.528.847.556	General & Admintration Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain Entitas Anak	4.100.696.213	170.773.863	Subsidiaries Other Revenue (Expense)
Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	147.227.826.731	159.380.600.836	Total General and Administration Expenses



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
Non UKT Tuition revenues**

Pendapatan Uang Kuliah Non UKT			
Pendapatan SPP S1	55.293.980.000	-	S1 Tuition Revenues
Pendapatan SPP S2	28.357.383.334	39.079.783.332	S2 Tuition Revenues
Pendapatan SPP S3	13.576.845.001	9.286.439.999	S3 Tuition Revenues
Pendapatan SPP D4	5.153.633.333	-	D4 Tuition Revenues
Pendapatan SPP MMT	16.702.583.333	8.333.333	MMT Tuition Revenues
Pendapatan SPP Program Profesi	754.166.666	-	Profession Program Tuition Revenues
Pendapatan Kuliah Penyebaran S2	-	232.700.000	S2 Refresher class Tuition Revenues
Pendapatan Kuliah Penyebaran S3	-	6.800.000	S3 Refresher class Tuition Revenues
Jumlah Pendapatan Uang Kuliah	263.120.115.338	234.101.308.704	Total Tuition Revenues

Pendapatan Uang Sumbangan			Contribution Revenues
Pendapatan SPI S1	141.753.461.111	114.843.150.000	S1 SPI Revenues
Pendapatan SPI S2	336.450.000	727.550.000	S2 SPI Revenues
Pendapatan SPI S3	125.100.000	-	S3 SPI Revenues
Pendapatan SPI D4	9.797.500.000	-	D4 SPI Revenues
Jumlah Pendapatan Uang Sumbangan	152.012.511.111	115.570.700.000	Total Contribution Revenues

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya			Other Education Revenues
Pendapatan IPITS S1	-	67.250.000	S1 IPITS Revenues
Pendapatan IPITS S2	551.250.000	1.084.250.000	S2 IPITS Revenues
Pendapatan IPITS S3	122.500.000	138.750.000	S3 IPITS Revenues
Pendapatan IPITS MMT	381.250.000	-	MMT IPITS Revenues
Pendapatan Pendaftaran	4.946.961.099	4.331.002.100	Regitration Revenues
Pendapatan Wisuda	232.998.000	578.398.000	Graduation Revenues
Pendapatan Kegiatan Seminar	679.765.519	1.831.662.794	Seminary activity Revenues
Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan	149.213.501	490.960.501	Student activity Revenues
Pendapatan Layanan lainnya	589.912.934	318.496.543	Other Services Revenues
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	7.653.851.053	8.840.769.938	Total Education Services Revenues

Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya			The Provision of Other Goods and Services Revenues
Pendapatan Laboratorium	1.037.670.200	1.184.758.000	Laboratorium Services Revenues
Pendapatan Sewa	1.019.022.881	3.265.044.636	Rent Revenues
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	274.985.188	277.787.394	Rent of Service House Revenues
Pendapatan Usaha Lainnya	7.969.330.741	16.081.909.531	Other Service Revenues
Jumlah Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	10.301.009.010	20.809.499.561	Total other supply of goods and Services Revenues

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	433.087.486.512	379.322.278.203	Total Service Revenues
---------------------------------------	------------------------	------------------------	-------------------------------

2m, 27 Pendapatan APBN

2m, 27 Revenue from APBN

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31	Consist of :	
	2020	2019	
Pendapatan APBN Operasional	160.375.245.916	163.161.286.748	Operating APBN Revenues
Pendapatan BPPTN-BH Operasional	82.484.782.354	97.560.847.314	Operating BPPTN-BH Revenues

Pendapatan Kementerian Lainnya			Other Ministry Revenues
Pendapatan APBNK Operasional			Operating APBNK Revenues
Pendapatan Beasiswa	17.188.309.656	19.272.033.469	Fellowship Revenues
Pendapatan Penelitian	41.094.252.564	52.837.852.429	Research Revenues
Pendapatan Pengabdian Masyarakat	500.896.740	19.076.409	Community devotion Revenues
Pendapatan Kemahasiswaan	1.312.298.600	1.189.978.900	Student Revenues
Pendapatan SBMPTN	98.870.000	3.534.260.000	SBMPTN Revenues
Pendapatan SNMPTN	4.728.559.000	3.630.569.000	SNMPTN Revenues
Pendapatan Lainnya	287.600.000	6.004.765.530	Other Revenues
Jumlah Pendapatan Kementerian lainnya	65.210.786.560	86.488.535.737	Total Other Ministry Revenues

Jumlah Pendapatan APBN	308.070.814.830	347.210.669.799	Total Operating APBN Revenues
-------------------------------	------------------------	------------------------	--------------------------------------



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
2m, 28 Pendapatan Usaha lainnya**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
2m, 28 Others Revenues**

Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	80.899.179.423	77.447.274.574	Entity Cooperation Revenues
Pendapatan Kerjasama Pendidikan	8.179.782.420	4.998.431.482	Education Cooperation Revenues
Pendapatan Sponsorship	489.200.024	2.315.659.178	Sponsorship Revenues
Pendapatan Kerjasama Pendidikan Lainnya	868.768.000	-	Other Education Cooperation Revenues
Pendapatan Hibah	582.488.406	4.080.280.170	Bequest Revenues
Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA	38.318.059.010	53.766.406.848	PEMDA cooperation Revenues
Pendapatan Entitas Anak	110.742.740.132	107.978.125.848	Subsidiaries Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	240.080.217.415	250.586.178.100	Total Others Revenues
2m, 29 Beban Layanan			2m, 29 Services Expenses
Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Beban Pegawai	290.808.983.732	283.351.280.220	Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			
Beban Keperluan Kantor	551.694.873	1.600.613.300	Office Supplies Expense
Beban Konsumsi	-	1.622.074.151	Meal Expense
Beban Habis Pakai	5.584.365.887	7.527.646.832	Consumable Expense
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	1.029.985.521	3.503.419.533	Mail, mould, edition, reduplication Expense
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	2.773.070.313	414.224.695	Material and Tools Expense
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	9.939.116.594	14.667.978.511	Total Material & Tools Expenses
Beban Jasa			
Beban Langganan Jasa dan E-Journal	10.515.006.731	10.099.741.287	Services and E-Journal Expense
Beban Sewa	1.763.804.126	4.620.830.351	Rent Expense
Beban Jasa Konsultan	-	-	Consultancy Service Expense
Beban Jasa Profesi	2.431.772.928	2.459.074.641	Professional Service Expense
Beban Jasa Lainnya	101.871.200	-	Other Service Expense
Jumlah Beban Jasa	14.812.454.985	17.179.646.279	Total Services Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expense
Beban Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Perkuliahan dan Laboratorium	2.608.149.509	8.347.256.187	Maintenance of Study Building and Laboratory Expense
Beban Pemeliharaan Kebersihan Gedung Pembelajaran dan Laboratorium	1.741.189.611	3.072.501.358	Maintenance of Study cleanliness Building and Laboratory Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10	198.390.991	273.898.694	Maintenance of vehicle of 4/6/10 well drive Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	26.635.004	38.861.056	Maintenance of vehicle of 2 wheel drive Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan Laboratorium	106.551.833	1.051.261.012	Maintenance Tool Lab. Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan Pendidikan	1.470.084.958	2.303.492.508	Maintenance Tool Education Expense
Beban Pemeliharaan Kegiatan SNMPTN/SBMPTN (BBM)	49.920.000	24.175.000	Maintenance of SNMPTN/SBMPTN (BBM) Expense
Beban Pengurusan/Perpanjangan Surat Kendaraan Roda 2/4/6/Departemen	226.200	14.482.518	Documents of vehicle of 2/4/6 well drive for Departement Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kegiatan WCU	-	1.476.000	Maintenance Tool & Machine WCU Expense
Beban Pemeliharaan Software Pembelajaran	-	82.786.000	Maintenance Software Education Expense
Beban Pemeliharaan Software Perkantoran	-	716.914.300	Maintenance Software Office Expense
Jumlah Beban Pemeliharaan	6.201.148.106	15.927.104.633	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	2.853.246.040	18.721.810.544	Official Travel Expenses
Beban Penyusutan Dan Amortisasi			Depreciation & Amortization Expense
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin per Komponen	28.088.963.844	22.386.748.904	Tool & Machine Depreciation Expense
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	16.300.788.416	15.138.719.711	Building Depreciation Expense
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	589.977.912	724.164.179	Road, Irigation & Network Depreciation Expense
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	8.052.581	19.472.260	Other Fixed Assets Depreciation Expense
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi	-	(8.898.000)	
Beban Amortisasi per Jenis Software	65.404.699	906.805.187	Amortization Software Expense
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	45.053.187.452	39.167.012.241	Total Depreciation & Amortization



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Beban Penyisihan Piutang	571.490.750	1.784.003.082	Account receivable Allowance Expense
Beban Penelitian	179.482.074.196	190.027.691.072	Research Expense
Beban Pengabdian Masyarakat	4.307.190.150	19.496.816.696	Community Devotion Expense
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Penyelenggaraan Pendidikan	10.622.559.598	5.842.111.900	Studying activity Expense
Beban Kesejahteraan Mahasiswa	4.632.822.409	8.914.231.641	Student welfare Expense
Beban Pengembangan SDM	8.034.608.127	8.447.732.711	Human resources development Expense
Beban Pengembangan Manajemen Institusi	657.585.565	3.438.466.103	Academy Management development Expense
Beban Lainnya	5.596.933.569	5.896.669.544	Other Expenses
Jumlah Beban Lainnya	29.544.509.268	32.539.211.899	Total Other Expenses
Beban Layanan Entitas Anak	96.544.068.023	114.378.111.223	Subsidiaries Service Expenses
Jumlah Beban Layanan	680.117.469.296	747.240.666.400	Total Service Expenses
2m, 30 Beban Umum Dan Administrasi			2m, 30 General and administration Expense
Terdiri dari :	31 Desember / December, 31		Consist of :
	2020	2019	
Beban Pegawai	97.651.952.635	95.766.604.904	Employee Expense
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expense
Beban Keperluan Kantor	886.368.456	2.679.187.197	Office Supplies Expense
Beban Konsumsi	-	656.820.571	Meal Expense
Beban Habis Pakai	129.691.770	468.246.043	Consumable Expense
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	949.856.893	2.248.690.675	Mail, mould, edition, reduplication Expense
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	4.093.476.322	2.774.399.102	Material and Tools Expense
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	6.059.393.441	8.827.343.588	Total Material & Tools Expenses
Beban Jasa			Service Expense
Beban Langganan Jasa	22.804.023.584	26.898.717.086	Services and E-Journal Expense
Beban Jasa Konsultan	144.400.000	199.492.138	Rent Expense
Beban Sewa	1.157.440.350	2.579.787.951	Consultacy Service Expense
Beban Jasa Profesi	372.298.619	616.668.405	Professional Service Expense
Beban Jasa Lainnya	621.904.866	21.750.000	Other Service Expense
Jumlah Beban Jasa	25.100.067.419	30.316.415.580	Total Services Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expense
Biaya Pemeliharaan Kebersihan Gedung Kantor	2.084.844.205	1.314.488.651	Maintenance of Study cleanliness Building Expense
Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	138.797.500	288.886.000	Maintenance of Building & Office Expense
Biaya Pemeliharaan Halaman Dan Taman	271.141.940	536.518.798	Maintenance yard & garden Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10	749.285.293	894.201.172	Maintenance of vehicle of 4/6/10 well drive Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	63.672.736	77.036.558	Maintenance of vehicle of 2 whell drive
Beban Pengurusan/Perpanjangan surat Kendaraan Roda 2/4/6	-	89.364.100	Documents legacy of vehicle of 2/4/6 whell drive Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.789.012.697	1.726.070.820	Maintenance Office Tool Expense
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	21.747.000	Maintenance Tool & Machine Expense
Beban Pemeliharaan Jalan dan Irigasi	304.193.840	46.215.000	Maintenance Road & Irigation Expense
Beban Pemeliharaan Jaringan	38.445.000	77.576.541	Maintenance Network Expense
Jumlah Beban Pemeliharaan	5.439.393.211	5.072.104.640	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	2.035.818.131	4.715.409.064	Office Traffic Expense
Beban Penyisihan Piutang	1.649.911.353	9.983.101.641	Account Receivable Allowance Expense
Beban Umum Dan Administrasi	5.190.594.328	4.528.847.556	General & Admintration Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain Entitas Anak	4.100.696.213	170.773.863	Subsidiaries Other Revenue (Expense)
Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	147.227.826.731	159.380.600.836	Total General and Administration Expenses



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

2m, 31 Pendapatan Non Operasional

Terdiri dari :

	31 Desember / December, 31	
	2020	2019
Pendapatan Bunga dan Administrasi Perbankan	4.123.208.529	5.263.188.386
Pendapatan Bunga Deposito	5.162.575.998	1.351.291.007
Pendapatan Dokumen Lelang	184.140.177	462.356.493
Pendapatan Denda Pekerjaan	580.016.800	612.610.818
Pendapatan Lainnya	2.644.860.001	3.683.122.459
Jumlah Pendapatan Non Operasional	12.694.801.505	11.372.569.163

2m, 32 Beban Non Operasional

Terdiri dari :

	31 Desember / December, 31	
	2020	2019
Beban PPh Bank	589.576.959	685.423.825
Beban Administrasi Bank	162.622.774	163.965.476
Beban Entitas Anak	2.964.705.274	2.172.005.399
Jumlah Beban Non Operasional	3.716.905.007	3.021.394.700

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
Non Operating Revenue**

Consist of :

<i>Bank Interest and Administration Revenues</i>
<i>Deposit Interest Revenues</i>
<i>Auction documents Revenues</i>
<i>Work pinalty Revenues</i>
<i>Other Revenues</i>
Total Non Operatng Revenues

2m, 32 Non Operating Expense

Consist of :

<i>Interest Tax Expenses</i>
<i>Bank Administration Expenses</i>
<i>Subsidiaries Other Expenses</i>
Total Non Operating Expenses



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Majelis Wali Amanat dan Rektor
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan melaksanakan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Board of Trustees and Rector
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

We have audited the accompanying financial statements consolidated of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of activities and other comprehensive income, consolidated statement of changes net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

Management's responsibility for the financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Institut dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Institut (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Institut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Institut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Institut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami Nomor ML-039/AU-1/2021 tanggal 17 April 2021

Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 April 2020, Laporan Auditor Independen No. 00041/3.0359/AU.1/11/0365-1/1/IV/2020 yang ditandatangani oleh Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt, CPA, CA.



Drs. Widartoyo, Ak, MM, M.Si, CPA, CA
Partner No. Reg. AP. 0550

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and ITS Subsidiary, as of Desember 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Institute and its subsidiary as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Institute (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of activities, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Institute Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Institute Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Institute financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The compliance report to certain regulations and internal controls are submitted separately to the Board of Trustees and Rector, in our report Number ML-039/AU-1/2021 dated April 17, 2021.

The consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and Subsidiary for the year ended December 31, 2019 were audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono who expressed an unqualified opinion on the consolidated financial statements as of April 22, 2020 No. 00041/3.0359/AU.1/11/0365-1/1/IV/2020 signed by Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt, CPA, CA.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
RATIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED OF FINANCIAL RATIO
FOR THE YEAR ENDED DESEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Uraian	Satuan Unit		2020	2019	Description
A. Rasio Likuiditas					A. Liquidity Ratios
1. Rasio lancar		%			1. Current ratio
Perhitungan:					Calculation:
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	%		1.035,81	789,06	Current assets/current liabilities
2. Rasio cepat		%			2. Quick ratio
Perhitungan:					Calculation:
(Aset lancar-persediaan)/liabilitas jangka pendek	%		257,67	196,08	(Current assets-inventories)/current liabilities
3. Rasio kas		%			3. Cash ratio
Perhitungan:					Calculation:
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	%		108,94	103,88	Cash and cash equivalents/current liabilities
B Rasio Solvabilitas					B. Solvency Ratios
1. Rasio kewajiban terhadap aset					1. Liabilities to assets ratio
Perhitungan:					Calculation:
Liabilitas/aset	%	%	12,88	13,71	Liabilities/assets
2. Rasio kewajiban terhadap aset neto		%			2. Liabilities to net assets
Perhitungan:					Calculation:
Liabilitas/aset neto	%		14,79	15,89	Liabilities/net assets
C Rasio Aktivitas					C. Activity Ratios
1. Perputaran aset					1. Asset turnover
Perhitungan:					Calculation:
Pendapatan/aset	x	x	0,61	0,78	Revenues/assets
2. Perputaran piutang usaha		x			2. Account receivables turnover
Perhitungan:					Calculation:
Pendapatan/piutang usaha	x		19,29	22,32	Revenues/account receivables
D Rasio Rentabilitas					Profitability Ratios
1. Kenaikan aset neto terhadap pendapatan					1. Increase net assets to revenues
Perhitungan:					Calculation:
Kenaikan aset neto /pendapatan	%	%	18,69	8,07	Increase net assets/revenues
2. Pengembalian aset					2. Return on assets
Perhitungan:					Calculation:
Kenaikan aset neto/aset	%	%	11,36	6,29	Increase net assets/assets
3. Pengembalian ekuitas		%			3. Return on Equities
Perhitungan:					Calculation:
Kenaikan aset neto/aset neto	%		13,04	7,28	Increase net assets/net assets



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	31 Desember / December		DESCRIPTIONS
	2020	2019	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	171.180.808.612	162.736.300.348	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	225.000.000.000	112.000.000.000	Short-term Investments
Piutang usaha (net)	31.900.832.311	16.252.415.843	Account receivables (net)
Piutang lain-lain	536.018.559	515.904.787	Other receivables
Pendapatan masih harus diterima	577.551.571	52.054.738	Accrued revenue
Persediaan	2.032.221.948	1.759.102.610	Inventories
Jumlah Aset Lancar	431.227.433.001	293.315.778.326	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi pada entitas anak	15.367.431.764	11.815.981.575	Investments in subsidiary
Properti investasi	-	-	Investment property
Aset tetap (net)	945.162.888.319	910.379.651.500	Net fixed assets
Aset tidak berwujud (net)	3.579.443.107	2.882.441.638	Net intangible assets
Aset lain-lain	6.168.834.156	1.026.389.228	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	970.278.597.346	926.104.463.941	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	1.401.506.030.347	1.219.420.242.267	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND ASSETS
Liabilitas			NET
Liabilitas Jangka Pendek			Liabilities
Beban masih harus dibayar	102.652.135.180	88.704.524.464	Short term liabilities
Pendapatan diterima di muka	48.654.727.706	47.996.233.023	Accrued expenses
Utang jangka pendek lainnya	1.827.577.368	219.517.807	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	153.134.440.254	136.920.275.294	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	153.134.440.254	136.920.275.294	Total Liabilities
Aset Bersih			Net Assets
Aset bersih tidak terikat	449.265.881.028	275.582.637.902	Unrestricted net assets
Aset bersih terikat	799.105.709.065	806.917.329.071	Restricted net assets
Jumlah Aset Bersih	1.248.371.590.093	1.082.499.966.973	Total Net Assets
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH	1.401.506.030.347	1.219.420.242.267	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND
2019
(Expressed in Rupiah)**

U R A I A N	2020	2019	DESCRIPTION
PERUBAHAN ASET NETTO TIDAK TERIKAT			CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan Operasional			Revenues Operational
Jasa layanan	433.445.986.512	379.322.278.203	Academic services and business revenue
Pendapatan APBN operasional	160.375.245.916	163.161.286.748	Revenue of operating APBN
Pendapatan BPPTN-BH	82.484.782.354	97.560.847.314	Revenue of BPPTN-BH
Pendapatan Kementerian lainnya	65.210.786.560	86.488.535.737	Revenue of APBN other Ministries
Usaha lainnya	129.337.477.283	142.608.052.252	Other bussiness revenue
Jumlah Pendapatan Operasional	870.854.278.625	869.141.000.254	Total Revenues Operational
Beban Operasional			Expenses Operational
Beban layanan	583.573.401.273	603.073.218.095	Academic services and business expenses
Beban umum dan administrasi	143.127.130.518	194.335.937.818	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional	726.700.531.791	797.409.155.913	Total Expenses Operational
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	144.153.746.834	71.731.844.341	SURPLUS (DEFICIT) BEFORE NON OPERATING INCOMES (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	2m, 31 19.401.824.421	7.215.383.356	Non Operating Income
Beban Non Operasional	2m, 32 752.199.733	163.965.476	Non Operating Expenses
	18.649.624.688	7.051.417.880	
KENAIKAN ASET BERSIH	162.803.371.522	78.783.262.221	INCREASE IN NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	Tidak Terikat / <i>Unrestricted</i>	Terikat / <i>Restricted</i>	Jumlah <i>Total</i>	DESCRIPTIONS
Saldo 31 Desember 2018	193.329.803.667	805.475.035.781	998.804.839.448	Ending balance December 31, 2018
Koreksi aset bersih tidak terikat	3.469.572.014	-	3.469.572.014	<i>Beginning balance adjustment</i>
Koreksi aset bersih terikat	-	1.442.293.290	1.442.293.290	<i>Beginning balance adjustment</i>
Kenaikan aset bersih	78.783.262.221	-	78.783.262.221	<i>Increase on net assets in current year</i>
Saldo 31 Desember 2019	275.582.637.902	806.917.329.071	1.082.499.966.973	Ending balance December 31, 2019
Koreksi aset bersih tidak terikat	10.879.871.604	-	10.879.871.604	<i>Beginning balance adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2019 setelah koreksi	286.462.509.506	806.917.329.071	1.093.379.838.577	
Koreksi aset bersih terikat	-	(7.811.620.006)	(7.811.620.006)	
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	162.803.371.522	-	162.803.371.522	<i>Increase on net assets in current year</i>
Saldo 31 Desember 2020	449.265.881.028	799.105.709.065	1.248.371.590.093	Ending balance December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH
FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND
2019**

(Expressed in Rupiah)

URAIAN	2020	2019	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows Froms Operating Activities
Kas diterima dari masyarakat	467.131.232.771	529.550.052.606	Cash received from the public
Kas diterima dari APBN	308.070.814.830	347.210.669.799	Cash received from the APBN
Kas dibayarkan kepada pegawai	(388.460.936.367)	(105.915.968.290)	Cash paid to employees
Kas dibayarkan kepada vendor dan lainnya	(294.211.727.043)	(664.530.229.029)	Cash paid to supplier and others
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	92.529.384.192	106.314.525.086	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	(79.771.019.481)	(89.444.865.816)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan aset tetap (Penambahan)/pengurangan aset tak berwujud	(762.406.258)	422.570.525	Disposal of fixed assets Acquisition/sales of intangible assets
Perolehan aset lain-lain	(3.551.450.189)	-	Acquisition of others fixed assets
Investasi jangka pendek-deposito	-	(95.000.000.000)	Short-term investments - deposits
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(84.084.875.928)	(167.324.778.935)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Dividen	-	2.475.000.000	Dividen
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	2.475.000.000	Net Cash Flows Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	8.444.508.264	(58.535.253.849)	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada 1 Januari 2020	162.736.300.348	221.271.554.197	Cash And Cash Equivalents As Of January 1, 2020
Kas dan Setara Kas pada 31 Desember 2020	171.180.808.612	162.736.300.348	Cash And Cash Equivalents As Of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

